BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi dan Gambaran Umum Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Penelitian ini dilangsungkan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berlokasi pada Jalan Jendral Sudirman, No. 1, Antasan Besar Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memfokuskan penelitian pada lembaga yang menaungi Radio Dakwah Sabilal Muhtadin 88,5 FM yang berada dalam secretariat Masjid Sabilal Muhtadin dan kantor Radio Dakwah Sabilal Muhtadin yang berada di lantai 2 Aula Serbaguna Masjid Sabilal Muhtadin.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Berdasarkan pada statistik penduduk masyarakat Kalimantan Selatan populasi masyarakat beragama Islam cenderung jauh lebih banyak

dibanding agama lainnya, yaitu berkisar 95%. Hal ini berpengaruh pada minat mayoritas masyarakat yang menginginkan adanya media radio Dakwah yang dapat didengarkan pada masing-masing rumah. Hal ini menjadi pendorong adanya radio Sabilal Muhtadin sebagai radio dakwah islami selain daripada Radio Republik Indonesia (RRI) Nusantara 3 Banjarmasin ataupun radio lainnya yang ada di Kalimantan Selatan. Perencanaan dibentuknya radio Sabilal Muhtadin memiliki tujuan yang jelas yaitu sebagai sarana penunjang dalam menyampaikan program pemerintah dalam rangka menjalankan program wajib belajar di Indonesia yang berlandaskan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan agama islam. Sebelum dibangunnya Radio Dakwah Sabilal Muhtadin secara resmi pihak dari Masjid Sabilal Muhtadin melakukan pendataan terhadap keperluan dalam membangun radio itu sendiri seperti ruang studio, antena, modulasi pemancar, gelombang, serta perlengkapan siaran.

Bertepatan pada tahun 1975, direktur jenderal Penerangan Agama Islam Departemen Agama Pusat Jakarta mengundang Bidang Penerangan Agama Islam wilayah Kalimantan Selatan untuk dapat mengirimkan perwakilan radio dakwah di Kalimantan Selatan ke Jakarta. Namun disisi lain, radio dakwah di Kalimantan Selatan masih hanya sekedar perencanaan. Maka dari itu, bidang Penerangan Agama Islam wilayah Kalimantan Selatan menyerahkan undangan tersebut kepada lembaga Pendidikan Kader Dakwah Praktis Banjarmasin untuk

mengutus orang yang berpotensi untuk mendirikan radio dakwah. Lembaga Pendidikan Praktis Dakwah itu sendiri mengutus seorang mahasiswa yaitu Pak Idris untuk mengikuti pertemuan dengan meminjam nama radio Telerama yaitu radio milik H. Edy yang merupakan tenaga teknisi pada radio tersebut, dan selanjutnya pada tahun 2017 menjabat sebagai tenaga teknisi radio dakwah Sabilal Muhtadin.

Pada pertemuan yang diusul oleh pihak Bidang Penerangan Agama Islam wilayah Kalimantan Selatan tersebut berisi kunjungan pada radio-radio serta beberapa stasiun televisi yang ada di Jakarta, diawali dengan kunjungan ke Radio Republik Indonesia (RRI) Pusat Jakarta berlanjut ke stasiun radio lainnya hingga terakhir pada Radio Dakwah As-Syafi'iyah Jakarta. Kunjungan ini menjadi kesempatan untuk Pak Idris untuk berdiskusi dan bertukar pikiran pada penyiar di masing-masing stasiun radio serta mempelajari bagaimana pembuatan program siaran radio berbasis dakwah dan skema organisasinya.

Setelah kembalinya dari pertemuan tersebut, maka perencanaan untuk membangun radio dakwah di Kalimantan Selatan dilanjutkan. Mulanya, radio dakwah berencana untuk bertempat di Lembaga Pendidikan Kader Dakwah Praktis Banjarmasin karena lembaga ini telah memiliki pemancar radio siaran komersial yaitu radio Asbun.

Pada tahun 1981-1982 pancaran radio dakwah dipindah ke Masjid Sabilal Muhtadin karena pembangunan dari Masjid Raya Sabilal Muhtadin telah selesai dan pusat studio tersebut masih bertahan hingga

saat ini. Beberapa keperluan mulai dilengkapi seperti antenna tiang, modulasi pemancar dan lain sebagainya hingga pada tahun 1982-1983 menjelang bulan Ramadhan dilakukan percobaan dengan menggunakan tenaga penyiar bantuan dari Radio Republik Nusantara 3 Banjarmasin.[1]

Pada akhir 2021 tepat setelah era Covid 19, Radio Sabilal Muhtadin mendapat himbauan dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) untuk segera mengganti saluran radio yang mulanya AM ke saluran FM karena mayoritas masyarakat Kalimantan Selatan telah mendengarkan radio melalui saluran FM. Bertepatan pada tahun tersebut, saluran FM telah penuh dan tidak bisa ditambah lagi, maka dari itu pada awal tahun 2022 Radio Sabilal Muhtadin membeli salah satu saluran FM dari radio yang hampir mati yaitu Radio Candra sekaligus menarik dua orang penyiar dari radio tersebut.



Gambar 4.2 Studio Siaran Radio Sabilal Muhtadin

[1] Rekaman Audio Pak Idris yang diberikan oleh pihak Radio Dakwah Sabilal Muhtadin.

Saluran radio FM secara resmi beroperasional pada pertengahan 2023 dengan saluran 88,5 FM dan Radio Sabilal Muhtadin memiliki dua saluran radio yaitu AM dan FM. Dua saluran tersebut tetap beroperasional hingga sekarang.

b. Visi dan Misi Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Sebagai radio yang berada dibawah naungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM membentuk visi misi tersendiri yang disesuaikan dengan visi misi dari Masjid Raya Sabilal Muhtadin agar program yang disusun serta informasi yang disiarkan tetap dalam lingkup islami.[2]. Berikut uraian visi misi Masjid Raya Sabilal Muhtadin:

1) Visi Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Menjadi Masjid Percontohan dan Pusat Kegiatan Umat, Mengedepankan Ibadah, Dakwah, dan Pendidikan, serta ikut serta mengembangkan kebangkitan ekonomi syariah untuk kesejahteraan masyarakat, yang berwawasan kebangsaan dan berbasis Ahlussunnah Wal Jama'ah

2) Misi Masjid Raya Sabilal Muhtadin

1. Melaksanakan tata kelola administrasi dan keuangan yang transparan dan akuntabel.
2. Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang mumpuni dalam pelayanan.

[2] Hasil wawancara dengan Ibu Syafrianti selaku Staff Administrasi dan Penyiar Radio Sabilal Muhtadin pada Rabu, 16 April 2025

3. Menyelenggarakan Majelis Ta'lim untuk syiar Islam dan pembinaan muallaf.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan Lembaga Pendidikan secara berjenjang di lingkungan masjid.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan kaderisasi ulama serta wadah konsultasi perkawinan dan hukum waris.
6. Mengelola pusat studi Al-Qur'an atau Al-Qur'an *Center* dan Gedung Museum Al-Qur'an.
7. Mengelola pusat percontohan ekonomi syariah di lingkungan masjid.

Dari visi misi tersebut menjadi acuan Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM dalam membentuk visi misi tersendiri. Berikut visi misi Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM:

3) Visi Radio Sabilal Muhtadin

Melayani kebutuhan rohani umat islam dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum. Seperti tercermin dari motto Radio Sabilal Muhtadin yaitu "Jendela Informasi Islam".

4) Misi Radio Sabilal Muhtadin

1. Memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah Kalimantan Selatan.
2. Memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, pendidikan dan hiburan.
3. Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat.

4. Memakmurkan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
5. Membantu pemerintah ikut mencerdaskan anak bangsa yang memiliki sifat *akhlakul karimah*.

c. Data Pengurus Masjid Sabilal Muhtadin dan Pengurus Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Dalam pengelolaannya, Radio Sabilal Muhtadin berada di bawah naungan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang ditanggungjawabi oleh Kelapa serta Wakil Kepala Bidang Radio dan Penyiaran.

Tabel 4.1 Data Kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin 2025-2028

NAMA DALAM DINAS	JABATAN KEPENGURUSAN
Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin MM.Pd	Ketua
H.M. Fadlian Noor	Wakil Ketua
H.M. Musa Usman Assegaf	Wakil Ketua
Habib Ahmadi Al-Atas	Wakil Ketua
Sayid Zainal Abidin	Wakil Ketua
Afrizaldi	Wakil Ketua
H. Fahrurazi, S.Pd., M.M	Sekretaris
H. Muslimin	Wakil Sekretaris
Awan Subarkah	Wakil Sekretaris
Drs. H. Muslim IBS	Wakil Sekretaris
Drs. KH. M. Ilyas, M. Ag	Wakil Sekretaris
Drs. H. Syukeriansyah, M.A.	Bendahara

Fatkhan, S.E.,M.M.	Wakil Bendahara
M. Habibie, A.Md.	Wakil Bendahara
H. Anshari	Wakil Bendahara
M. Irwan Wahyudi, S.Pd.,M.Pd.	Kepala Bidang Ta'mir, Peribadatan dan Dakwah
Abdurrahman, S.Ag.	Wakil Kabid Ta'mir, Peribadatan dan Dakwah
Rizky Hidayat, S.Ap.	Wakil Kabid Ta'mir, Peribadatan dan Dakwah
H. Hadi Saputra, S.Ag.,M.A.	Kepala Bidang Humas, Publikasi dan Perpustakaan
M. Fauzi Aspian, S.Pd.	Wakil Kabid Humas, Publikasi dan Perpustakaan
M. Risky Asfan Ali Auda	Wakil Kabid Humas, Publikasi dan Perpustakaan
H. ahmad Sawiti, S.Ag.,MHI	Kepala Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat
Dide Safrian Noor, S.Pd.	Wakil Kabid Pendidikan, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat
Fathurrahman	Kepala Bidang Pembinaan Pemuda dan Wanita
Abdul Latif	Wakil Bidang Pembinaan Pemuda dan Wanita
Harunur Rasyid, M.Pd.	Kepala Bidang Radio dan Siaran
Abdul Gani	Wakil Kabid Radio dan Siaran
Mustaan Noor	Kepala Bidang Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan PHBI
H Ahmad Bugdadi, S.Ag.,MHI	Wakil Kabid Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan PHBI
Ahmadi	Wakil Kabid Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan PHBI
Abu Lais, S.H.	Kepala Bidang Pemeliharaan Gedung dan Aset

Rahman Alfian, S.Ap.	Wakil Kabid Pemeliharaan Gedung dan Aset
Hasbullah	Kepala Bidang Keamanan dan Ketertiban
Badrun Mustafa	Wakil Kabid Keamanan dan Ketertiban
Muhammad Ilmi	Kepala Bidang Pemeliharaan Air. Listrik dan Elektronik
H.M Amin, S.Ag.,M.M.	Wakil Kabid Pemeliharaan Air, Listrik dan Elektronik
Alfanur Fauza, S.E.	Wakil Kabid Pemeliharaan Air, Listrik dan Elektronik
Arsyad, S.Ag.,M.Pd.	Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan
Munif	Wakil Kabid Kebersihan dan Pertamanan
Haris Hariadi, S.E.	Wakil Kabid Kebersihan dan Pertamanan

Dari data kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin tersebut terbentuk pula susunan kepengurusan dalam radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM.

Tabel 4.2 Data Kepengurusan Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

NAMA DALAM DINAS	JABATAN KEPENGURUSAN
Harunur Rasyid, M.Pd.	Kepala Bidang Radio dan Siaran
Abdul Gani	Wakil Kabid Radio dan Siaran
Syafrianti	Staff Administrasi dan Penyiar
Masrani	Penyiar dan Operator
Suharianto	Penyiar dan Operator

d. Jadwal Program Siaran Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Dalam penjadwalan program siaran, Radio Sabilal Muhtadin membagi jadwal perhari agar dapat mempermudah para penyiar dan para

pendengar yang senantiasa mendengarkan program-program dari Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Suharianto selaku penyiar sekaligus operator menyatakan bahwa siaran *on air* dari Radio Sabilal Muhtadin dilaksanakan setiap hari pukul 04.00 – 21.00 WITA.

Tabel 4.3 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Senin

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Doa Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru Mulkani
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Lagu-lagu Islami
		08.30 – 10.00	Tips Kesehatan ala Rasulullah
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 12.00	Musik Qasidah
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 13.40	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		13.40 – 15.00	Ceramah Agama oleh KH. Adnani Iskandar
		15.00 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Ceramah Agama oleh Guru KH. Zuhdi
		17.00 – 18.00	Burdah

		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Quran, Adzan Maghrib dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	*Relay* Pengajian Al-Qur'an
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.4 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Selasa

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Doa Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru Zuhdi
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Lagu-lagu Islami (Nasyid Ria)
		08.30 – 09.00	Ceramah Guru KH. Bakeri
		09.00 – 10.00	Info Sehat
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 12.00	Sholawat Barzanji
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 13.40	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		13.40 – 14.40	Bincang-bincang dengan Baznas Prov/Kota
		14.40 – 15.20	Pengajian Al-Quran oleh Syeikh Mishary Rashid Al-Fasy
		15.20 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar

3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Ceramah Agama oleh Guru KH. Zuhdi
		17.00 – 18.00	Lagu-lagu Islami
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Qur'an, Azan Maghrib, Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib oleh Guru KH. Supian
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.5 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Rabu

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Do'a Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru KH. Supian
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Ceramah Guru KH. Zuhdi
		08.30 – 09.00	Mutiara Hikmah
		09.00 – 10.00	Ensiklopedi Islam
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 11.00	Dakwah Islam (Penyuluh Agama Islam Kota)
		11.00 – 12.00	Ceramah Ulama Lokal
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 13.40	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		13.40 – 14.40	Lagu-lagu Islami

		14.40 – 15.20	Pengajian Al-Quran oleh Syeikh Abdul Basith
		15.20 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Ceramah Agama oleh Guru Zuhdi
		17.00 – 18.00	Lagu-lagu Islami
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Quran, Adzan dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib KH. A. Mubarok
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.6 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Kamis

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Do'a Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru KH. Mubarok
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Sholawat Habib Syeikh
		08.30 – 09.00	Kisi-kisi Mutiara Hadist
		09.00 – 10.00	Cerita-cerita Inspiratif
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 11.00	Biografi orang-orang shaleh
		11.00 – 12.00	Majelis Pagi Sabilal (Kajian Ilmu Fiqih Ustadz H. Fahruzaini)
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan

			Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 14.00	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		14.00 – 14.40	Majelis Siang Sabilal (Ustadz M. Rassad)
		14.40 – 15.20	Pengajian Al-Quran oleh Syeikh Maher Muaqily
		15.20 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 16.30	Ceramah Agama oleh Guru KH. Zuhdi
		16.30 – 18.00	Bimbingan Tilawah oleh Ust. Rusdiansyah
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Quran, Adzan dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib Guru Ilham
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.7 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Jum'at

No.	**Keterangan**	**Waktu**	**Kegiatan *On Air***
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Do'a Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru Ilham H
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Pembacaan Dalailul Khairat
		08.30 – 09.00	Mutiara Hikmah tentang hari

			Jum'at
		09.00 – 10.00	Kreasi dan Penampilan dari Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 11.00	Syair-syair Guru Sekumpul
		11.00 – 13.30	*Relay* Pelaksanaan Sholat Jum'at
		13.30 – 14.00	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		14.00 – 15.15	Muzakarah agara Islam oleh Guru KH. Bakeri
		15.15 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		17.00 – 18.00	Madihin Petuah Islami oleh H. Ahmad Syarani
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Qur'an, Adzan dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib Guru Rasyid
		20.00 – 20.30	Azan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.8 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Sabtu

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Do'a Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi
		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru Rasyid
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim

		07.30 – 08.00	Syair Maulid
		08.00 – 09.15	*Relay* Pengajian Guru Zainuddin Rais
		09.15 – 10.00	Biografi orang-orang shaleh
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 11.00	Tips hidup sehat
		11.00 – 12.00	Ceramah oleh Pengurus BPMRSM
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 13.40	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		13.40 – 14.40	Ceramah Agama oleh KH. Zuhdi
		14.40 – 15.20	Pengajian Al-Quran oleh Syeikh Abdurrahman Al Ausy
		15.20 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Ceramah Agama oleh Guru Zainuddin Rais
		17.00 – 18.00	Lagu-lagu Islami
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Quran, Adzan dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib Guru Mulkani
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

Tabel 4.9 Jadwal Siaran Radio Sabilal Muhtadin Hari Minggu

No.	Keterangan	Waktu	Kegiatan *On Air*
1.	PAGI (04.00 – 10.00)	04.00 – 04.15	*On* Modulasi dan Persiapan Siaran
		04.15 – 04.25	*Tune* Pengenal/Pembukaan dan Do'a Bangun Tidur
		04.25 – 05.30	Pengajian Al-Quran, Taswif/ Tahrim dan Pelaksanaan Sholat Subuh (*Relay*)
		05.30 – 06.00	Dzikir Pagi dan Doa Pagi

		06.00 – 07.00	Ceramah Ulang Guru Mulkani
		07.00 – 07.30	Kabar Sabilal: Pengumuman/ Berita Keluarga/spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan Info Majelis Ta'lim
		07.30 – 08.30	Lagu Nasyid Islami
		08.30 – 10.00	Siaran Ulang Kreasi Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin
2.	SIANG (10.00 – 16.00)	10.00 – 11.00	Lagu-lagu daerah Banjar
		11.00 – 12.00	Ceramah ulang Pengurus Sabilal
		12.00 – 12.40	*Relay* Pengajian Al-Quran dan Adzan Zuhur
		12.40 – 13.10	Dzikir dan Wirid sesudah Sholat dan Asmaul Husna
		13.10 – 13.40	Pengumuman/Berita Keluarga/ spot iklan Masjid Raya, Infaq, Aula dan info Majelis Ta'lim
		13.40 – 14.40	Ceramah Ulama Banjar
		14.40 – 15.20	Pengajian Al-Quran oleh Muammar MZ
		15.20 – 16.00	*Relay* Pengajian Al-Qur'an dan Azan Ashar
3.	SORE (16.00 – 21.00)	16.00 – 17.00	Ceramah Agama oleh Guru KH. Zainuddin MZ
		17.00 – 18.00	Lagu Banjar & Mutiara Hikmah
		18.00 – 19.00	*Relay* Pengajian Al-Quran, Adzan dan Sholat Maghrib
		19.00 – 20.00	Ceramah *Ba'da* Maghrib rekaman Guru Zuhdi
		20.00 – 20.30	Adzan Sholat Isya dan Pelaksanaan Sholat Isya
		20.30 – 21.00	Doa dan dzikir sebelum tidur dan *Tune* Penutup

e. Sarana Prasarana Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM



Gambar 4.3 Ruang Rekaman Radio Sabilal Muhtadin

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara bersama penyiar dari Radio Sabilal Muhtadin, peneliti mendapatkan beberapa informasi berupa sarana maupun prasarana dari Radio Sabilal Muhtadin baik yang lama maupun baru.

Tabel 4.10 Data Sarana Prasarana Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Kategori	Nama Fasilitas	Keadaan	Keterangan
Prasarana	Studio Siaran	Baik	-
	Ruang Rekaman	Baik	(Baru)
	Gelombang Pemancar	Baik	-
	Antena	Baik	
	WIFI	Baik	
Sarana	Meja Siaran	Baik	1 Set
	Kursi	Baik	5 Buah
	Komputer	Baik	2 Set (1 Baru)
	Mixer	Baik	2 Buah
	TV Monitor	Baik	1 Buah
	Mikrofon	Baik	4 Buah

	Headphone	Baik	3 Buah
	HP Admin	Baik	(Baru)
	Printer	Baik	1 Set
	Sofa Tamu	Baik	1 Set

f. Jangkauan Siaran Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Bersumber dari hasil wawancara bersama bapak Suharianto selaku penyiar di Radio Sabilal Muhtadin dinyatakan bahwa Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM memiliki dua saluran yaitu melalui AM (*Amplitudo Modulation*) dan FM (*Frequency Modulation*). Dan dari dua saluran itu memiliki luas jangkauan yang berbeda, pada saluran AM luas jangkauan wilayah yang dapat dicapai yaitu seluruh penjuru Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Sebagian Hulu Sungai Selatan, hingga Tanah Laut. Sedangkan pada saluran FM jangkauan yang dapat dicapai cenderung lebih sempit yaitu dari titik lokasi studio siaran hingga mencapai lokasi sebelum Bandara Syamsudin Noor Landasan Ulin untuk menuju arah Banjarbaru dan mencapai daerah Marabahan.

2. Inovasi Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa inovasi dari Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM baik masih dalam perancangan, maupun sudah pada tahap pelaksanaannya. Beberapa inovasi tersebut dilakukan secara bertahap menyesuaikan pada kepentingan yang harus didahulukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa inovasi pada Radio Sabilal

Muhtadin 88,5 FM yang digolongkan menjadi lima bidang:

a. Bidang Teknis

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, proses inovasi dari Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM ini bermula pada penambahan saluran FM (*Frequency Modulation*) sesuai dengan himbauan dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) untuk melakukan perpindahan saluran dari AM menuju FM untuk kualitas siaran yang lebih baik.

Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya pada tahun 2023 Radio Sabilal Muhtadin sepakat membeli saluran FM dari salah satu radio swasta yang sudah tidak terkelola yaitu Radio Candra. Namun disisi lain mereka tepat menyiarkan Radio Sabilal Muhtadin dengan saluran AM karena jangkauan saluran AM masih lebih luas daripada FM, dan mayoritas masjid masih menggunakan saluran radio AM untuk mendengarkan informasi waktu sholat dari Masjid Sabilal Muhtadin.

b. Bidang SDM

Selain daripada membeli saluran FM dari Radio Candra, Radio Sabilal Muhtadin juga menarik dua orang penyiar yang sebelumnya bekerja di Radio Candra untuk membantu proses siaran dan bekerja di radio Sabilal Muhtadin. Dua orang tersebut adalah ibu Syafrianti dan bapa Masrani selaku staff administrasi dan penyiar Radio Sabilal hingga saat ini. Sebagai penyiar yang bergerak pada radio *entertain* kedua penyiar tersebut sudah cukup memahami dunia penyiaran. Dua

penyiar tersebut menjadi pembuka jalan untuk keberlangsungan inovasi, Radio Sabilal yang mulanya hanya dipenuhi dengan ceramah dan pengingat waktu sholat, mulai dikreasikan dengan berbagai program siaran yang menarik namun tetap berbasis dakwah.

c. Bidang Relasi

Pada pertengahan 2023, pengurus melangsungkan observasi ke beberapa radio dakwah baik dengan cara mengunjungi langsung pada radio tersebut, saling komunikasi secara *online* pada rekan dari radio lain, maupun hanya sekedar mendengarkan siaran radio tersebut. Dari observasi yang telah dilangsungkan oleh para pengurus radio, mereka mengambil kesimpulan bahwa mayoritas radio berbasis dakwah 100% menyiarkan dakwahnya berupa ceramah dan pengingat waktu sholat saja pada stasiun siarannya. Hal ini sama dengan keadaan Radio Sabilal Muhtadin sebelum keputusan inovasi disepakati.

Dengan pengamatan tersebut, para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin menyepakati untuk memperbaharui proses penyiaran dakwahnya untuk menyesuaikan zaman dan memperluas target pasar agar dapat diperdengarkan pada segala umur.[3] Pada pertengahan 2024, Radio Sabilal Muhtadin menjalin kerjasama bersama Ustadz M. Rassad untuk menjadi narasumber pada program acara rutin yaitu Majelis Siang Sabilal, serta dilanjutkan pada kerjasama dengan H. Ahmad Syarani yang menjadi pengisi program siaran Madihin Petuah Islami

[3] Hasil wawancara bersama bu Syafrianti selaku Staff Administrasi dan Penyiar Radio Sabilal Muhtadin pada 17 April 2025

untuk menambah keberagaman dari program siaran baru.

d. Bidang Keuangan



Gambar 4.4 Data Jadwal Spot Iklan Luar

Dengan membeli saluran radio yang sudah mati, Radio Sabilal Muhtadin mengambil kesempatan untuk menawarkan kerjasama dengan beberapa iklan dari Radio Candra melalui penyiar tarikan dari radio tersebut untuk masuk ke Radio Sabilal Muhtadin agar dapat memperoleh pemasukkan dana tambahan pada radio, beberapa iklan tersebut meliputi Berita Post, Ultraflu, Ultraflu Ekstra, Milton, dan Ultra Cap Gold Baru.[4] Disisi lain, Radio Sabilal yang pada dasarnya berada di bawah naungan Badan Pengelola Masjid Sabilal juga menjadi tempat pengedaran informasi bagi sekolah, pesantren, atau bahkan universitas untuk menyiarkan pembukaan pendaftaran murid baru.

e. Bidang Program Siaran

Sebelum penambahan saluran FM pada Radio Sabilal Muhtadin, jadwal

[4] Data Arsipan Radio Sabilal Muhtadin yang diperlihatkan oleh Penyiar Radio Sabilal Muhtadin

program siaran hanya diisi dengan ceramah hingga pada waktu sholat, lanjut pada pengingat waktu sholat, dan dzikir. Namun, dengan penambahan saluran FM yang disertai dengan dua penyiar yang berpengalaman pada bidang penyiaran, akhirnya jadwal program siaran diatur kembali dan ditambahkan program-program siaran yang menarik namun tetap mengandung unsur dakwah di dalamnya. Hal ini dilakukan agar Radio Sabilal Muhtadin tidak hanya didengar dan dicintai oleh orang tua namun juga akan ditunggu-tunggu oleh para pemuda. Terdapat beberapa program sebelumnya yang dihapuskan, dikemas dengan tampilan terbaru, dan penambahan program siaran baru, serta perluasan kerjasama pada pihak luar dengan bidang keilmuan tertentu yang dapat menambah keberagaman dari program siaran dari Radio Sabilal Muhtadin.[5] Berikut beberapa program yang dihapuskan serta program baru yang ada pada Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM:

Tabel 4.11 Data Program Siaran yang Dihapuskan dari Radio Sabilal Muhtadin

No.	Nama Program Siaran
1.	Ceramah oleh Gajali Mukri, Lc
2.	Siaran Ulang *Talk Show* AMSM
3.	Majelis Cinta Al-Qur'an
4.	Ceramah dari Instansi KANWIL KEMENAG
5.	Pembacaan Dalailul Khairat

Tabel 4.12 Data Program Siaran Baru Radio Sabilal Muhtadin

[5] Hasil wawancara bersama ibu Syafrianti selaku Staff Administrasi dan Penyiar Radio Sabilal Muhtadin pada 22 April 2025

No.	Nama Program Siaran	Tahun Program	Keterangan
1.	Mutiara Hikmah	2023	Rekaman
2.	Sholawat Barzanji		
3.	Bimbingan Tilawah oleh Ust. Rusdiansyah		*Live*/Siaran Langsung
4.	Ceramah oleh Pengurus BPMRSM (Setiap Ramadhan)		
5.	Majelis Siang Sabilal (Ust. M. Rassad)	2024	*Live*/Siaran Langsung
6.	Madihin Petuah Islami oleh H. Ahmad Syarani		
7.	Bincang-bincang dengan Baznas Prov/Kota		
8.	Tips Kesehatan ala Rasulullah/Info Sehat		
9.	Ensiklopedi Islam		
10.	Burdah	2025	Rekaman
11.	Kisi-kisi Mutiara Hadits		
12.	Syair-syair Guru Sekumpul		
13.	Pengajian Al-Qur'an oleh Syekh Abdurrahman Al Ausy		
14.	Cerita-cerita Inspiratif		*Live*/Siaran Langsung
15.	Biografi Orang-orang shaleh		
16.	Dakwah Islam (Penyuluh Agama Islam Kota Banjarmasin)		

Dari paparan beberapa bidang inovasi yang telah disebutkan, Radio Sabilal Muhtadin menguraikan kembali beberapa tahapan pada inovasi lanjutan yang ingin dilakukan pada radio tersebut. Yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Perencanaan

Setelah penambahan saluran FM pada Radio Sabilal Muhtadin,

disusunlah beberapa inovasi yang ingin dicapai oleh para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin. Berdasarkan hasil perkembangan yang saat ini terlihat, sudah dapat dikatakan cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tidak jauh dari proses perencanaan dan persiapan yang matang. Berikut paparan perencanaan yang disepakati oleh para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin:

1) Perluasan Jangkauan Siaran FM

   Melihat pada kualitas suara yang dihasilkan melalui saluran FM lebih jernih daripada saluran AM, Radio Sabilal Muhtadin berencana ingin menghapuskan saluran AM. Namun dengan hal itu diperlukan penyebarluasan jangkauan FM terlebih dahulu agar daerah-daerah yang sebelumnya hanya dapat dijangkau saluran AM dapat dijangkau pula oleh saluran FM. Perencanaan ini masih belum dapat terealisasikan terkendala pada dana yang belum memadai untuk membeli alat penunjang dalam perluasan jangkauan siaran tersebut.[6]

2) Pembuatan Website Radio *Streaming*

   Perencanaan ini diajukan pada tahun 2025, tepat setelah pergantian kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Dengan Kepala Bidang Radio dan Penyiaran yang baru, para penyiar mengemukakan untuk adanya pembuatan Website Radio *Streaming* di Radio Sabilal Muhtadin.

[6] Hasil wawancara bersama bapa Masrani selaku Penyiar dan Operator Radio Sabilal Muhtadin 22 April 2025

Sebagaimana yang diketahui, saat ini Radio sudah diperbaharui dengan fitur Radio *Streaming* yang penggunaannya melalui internet, bukan dari saluran AM maupun FM. Radio *Streaming* juga memperluas jangkauan pendengar yaitu dapat didengar di berbagai tempat selama masih terdapat koneksi internet. Kelebihan dari Radio *Streaming* ini menjadi bahan diskusi oleh pihak Radio Sabilal dengan dasar memperluas dakwah. Namun, melihat daripada SDM yang belum menguasai dalam bidang teknologi informasi, maka dari itu pembuatan website ini masih pada tahap perencanaan yang nantinya akan dibuat setelah diadakannya penambahan SDM yang sesuai pada bidangnya.

3) Penambahan SDM yang Ahli pada Bidang Tertentu

Beberapa inovasi yang telah direncanakan mayoritas memerlukan tenaga pemuda yang paham akan perkembangan teknologi saat ini. Kesepakatan dalam menambah SDM pada Radio Sabilal Muhtadin telah didiskusikan tepat setelah lebaran 2025 ini. Proses perekrutan akan dibicarakan lebih lanjut pada pertengahan maupun akhir tahun 2025.

Dari beberapa opsi perencanaan yang disepakati oleh pengurus dan penyiar Radio Sabilal, akan dilaksanakan secara bertahap menyesuaikan pada hal yang perlu diprioritaskan. Saat ini inovasi yang paling utama dilakukan adalah untuk memperluas jangkauan siaran Fm karena saluran AM akan dihapuskan.

b. Pelaksanaan

Tahap perencanaan yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya merupakan hasil diskusi terbaru oleh para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin yaitu tepat sepuluh hingga lima belas hari setelah lebaran tahun 2025, mereka menyepakati untuk mengurutkan proses pelaksanaan mulai dari memperluas jangkauan Radio FM dan mengadaptasikannya dalam hitungan bulan, dilanjutkan untuk menghapuskan saluran radio AM, kemudian menambah SDM untuk internal Radio Sabilal Muhtadin, dan yang terakhir membuat website Radio *Streaming* untuk dapat memperluas jangkauan dakwah Radio Sabilal Muhtadin. Namun, sementara ini proses inovasi yang baru direncanakan ini masih perlu memaksimalkan dana yang masuk karena untuk memperluas jangkauan FM diperlukan dana yang cukup besar.[7]

c. Pengawasan

Untuk dapat menilai sesuai tidaknya proses dari pelaksanaan inovasi dengan hasil yang nantinya diharapkan, perlu adanya pengawasan dan evaluasi secara teratur. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Syafrianti, pengurus serta penyiar Radio Sabilal Muhtadin mengagendakan rapat di setiap bulan untuk mengukur perkembangan inovasi yang sedang dilaksanakan dan mendiskusikan persiapan untuk inovasi selanjutnya pada pertengahan hingga akhir bulan mendatang.

[7] Hasil wawancara bersama ibu Syafrianti pada 16 April 2025

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Radio

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapa Masrani selaku penyiar sekaligus operator Radio Sabilal Muhtadin, beliau menyatakan bahwa pada inovasi yang telah dilakukan dan yang saat ini direncanakan dapat berlangsung dengan baik karena terdapat SDM yang memadai dalam proses perkembangan program siaran dan untuk memperluas relasi, disisi lain faktor penghambat inovasi yang masih pada tahap perencanaan ini adalah kurangnya SDM dalam bidang teknisi yang mengerti tentang pengelolaan dan perkembangan alat-alat dari radio.

Beralih dengan mewawancarai ibu Syafrianti selaku staff administrasi Radio Sabilal Muhtadin, beliau mengemukakan bahwa faktor pendukung Radio Sabilal Muhtadin dalam perkembangan inovasi yang dijalankan selama dua tahun terakhir adalah ketekunan penyiar dan pengurus dalam membangun inovasi secara bertahap meski hanya sedikit demi sedikit serta Kepala dan Wakil Kepala Bidang Radio dan Penyiaran yang sangat terbuka akan saran maupun ide dari penyiar untuk dapat melakukan inovasi di Radio Sabilal Muhtadin, sedangkan faktor penghambat inovasi pada Radio Sabilal Muhtadin bagi beliau terdapat pada kurangnya dana yang masuk sehingga terdapat beberapa inovasi yang tidak dapat dilangsungkan dalam waktu dekat.

Dari kedua pendapat yang telah dijelaskan serta observasi di lapang yang telah dilakukan, peneliti menguraikan faktor pendukung dan penghambat tersebut menjadi beberapa bagian:

a. Faktor Pendukung

1) SDM yang memadai pada Bidang Program Siaran

Penambahan dua penyiar yang merupakan tarikan dari radio berbasis *entertain* sebelumnya mendorong perubahan yang cukup signifikan pada Radio Sabilal Muhtadin. Meskipun Radio Sabilal Muhtadin merupakan radio berbasis dakwah, hal itu tidak menutup kemungkinan adanya inovasi pada radio tersebut. Justru radio dakwah ini memiliki banyak bidang yang dapat ditingkatkan terutama pada bidang program siaran. Kedua penyiar tersebut memvariasikan dakwah dalam berbagai jenis, mereka berargumentasi bahwa dakwah tidak hanya berlandaskan pada ceramah saja, melainkan banyak hal yang dapat dikaitkan dengan dakwah. Misalnya seperti lagu yang diperdengarkan, gaya ceramah yang unik, bahkan pada pemilihan waktu yang tepat pada pembahasan tertentu juga mempengaruhi tingkat kesuksesan dakwah tersebut agar sampai kepada masyarakat.

2) Adanya Perluasan Relasi dan Kerjasama

Sebagai radio yang berada dibawah naungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, hal ini memudahkan dalam memperluas relasi dan kerjasama dengan berbagai pihak. Demi tercapainya inovasi yang diharapkan, maka Radio Sabilal Muhtadin melakukan observasi pada beberapa radio untuk membangun hubungan baik pada radio-radio dakwah yang adanya di Kalimantan Selatan.



Gambar 4.5 Dokumentasi Program Siaran Madihin

Selanjutnya dalam rangka memberikan variasi terbaru dalam program siaran dakwah, Radio Sabilal Muhtadin menjalin kerjasama dengan beberapa pihak seperti para guru tilawah, Baznas Provinsi maupun kota, ahli madihin, dan lainnya.

3) Ketekunan Pengurus dan Penyiar dalam Pengembangan Inovasi

Inovasi yang telah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya ketekunan dari pengurus dan penyiar radio tersebut. Meskipun inovasi dilakukan hanya sedikit demi sedikit dan dengan pergerakan yang lambat, namun konsistensi dalam melakukan inovasi tersebut justru menjadi faktor paling utama dalam keberlangsungan inovasi itu sendiri.

Bahkan saat beberapa inovasi telah berhasil dilakukan, para penyiar dan pengurus langsung menyusun rangkaian inovasi yang selanjutnya akan dilakukan meskipun pelaksanaan tersebut nantinya akan memakan waktu yang lebih lama daripada inovasi sebelumnya.



Gambar 4.5 Dokumentasi Siaran *On Air* Penyiar

4) Terdapat pemasukkan Dana melalui Iklan

Dari beberapa iklan yang masuk pada Radio Sabilal Muhtadin, sedikit banyaknya pemasukkan tersebut dapat menjadi penghasilan tambahan yang dialokasikan untuk memaksimalkan program siaran yang ada, seperti program siaran yang memerlukan narasumber. Untuk saat ini terdapat sekitar lima iklan dari luar yang masih melakukan kontrak kerjasama dengan Radio Sabilal Muhtadin, yaitu Berita Post, Ultraflu, Ultraflu Ekstra, Milton, dan Ultra Cap Gold Baru. Selain dari lima iklan tersebut juga terdapat iklan berupa informasi tentang pendaftaran sekolah, TPA, maupun Universitas yang sifatnya sementara hingga masa pendaftaran tersebut telah ditutup.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya SDM dalam Bidang Teknis

Selain daripada inovasi dalam bidang program siaran, Radio Sabilal Muhtadin juga berencana melakukan inovasi dalam bidang teknis, yaitu dengan memperbaharui alat-alat siaran, memperluas jangkauan siaran, menambahkan radio *streaming*, menciptakan akun sosial media pribadi milik Radio Sabilal Muhtadin, dan masih banyak lagi. Namun untuk saat ini inovasi dalam bidang ini terhambat karena belum ada SDM yang ahli dan menguasai bidang teknis. Para pengurus dan penyiar menyepakati untuk mencari SDM baru yang paham akan perkembangan teknologi saat ini, serta paham dengan pengelolaan alat dan jangkauan radio agar inovasi dalam bidang teknis ini nantinya bisa tercapai dengan maksimal.

2) Belum Banyak Iklan yang Masuk

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada faktor pendukung dari inovasi, jumlah iklan yang menetap saat ini hanya sekitar lima iklan saja. Sedangkan masih banyak dari iklan yang disiarkan adalah informasi dari internal Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Dengan kurangnya iklan yang masuk ini masih belum mencapai pada target yang diharapkan pengurus dan penyiar yaitu dengan persentase dakwah 70% dan komersial 30%. Selain belum tercapainya target tersebut, hal ini juga membuat dana yang masuk melalui spot iklan hanya dapat menutupi anggaran program siaran yang memerlukan narasumber saja.

3) Kurangnya Dana untuk Inovasi Lanjutan

Proses inovasi seperti perluasan jangkauan siaran memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan dengan dana pada tahun sebelumnya. Sedangkan dalam proses pencairan dana dari pihak Badan Pengelola Sabilal Muhtadin memerlukan rancangan anggaran keperluan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi, dan menyertakan beberapa harga yang berbeda pada tempat yang berbeda agar dapat menjadi bahan perbandingan dan diskusi agar dapat dicairkannya dana untuk Radio Sabilal Muhtadin.[8] Dengan proses yang cukup panjang tersebut menjadi faktor penghambat paling besar dalam melanjutkan proses inovasi yang ingin dicapai. Disisi lain, seperti penjelasan pada *point* sebelumnya dana yang masuk melalui iklan belum banyak sehingga hanya dapat menutupi program siaran saja.

B. Pembahasan

Setelah menyelesaikan penelitian di Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM dengan berfokus pada proses inovasi yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat dari keberlangsungan inovasi tersebut, peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian dengan sebagai berikut:

1. Inovasi Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM

[8] Hasil Wawancara bersama Bapa H.M Amin, S.Ag.,M.M. selaku Wakil Kabid Pemeliharaan Air, Listrik dan Elektronik pada Senin, 9 Juni 2025

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa karakter dari inovasi yang dilangsungkan saat ini didasar pada penyesuain terhadap keperluan serta perkembangan teknologi terhadap radio, hal ini berkaitan pada teori oleh Everett dalam buku *Diffusion of Innovations* yang menyatakan bahwa salah satu dari karakteristik inovasi adalah *Compatibility* atau kesesuaiannya terhadap keperluan maupun nilai dari inovasi itu sendiri.

a. Proses Pengambilan Keputusan Inovasi

   Munculnya saran maupun usulan untuk melangsungkan inovasi tidak secara langsung terjadi, namun terdapat beberapa tahapan hingga pada akhirnya inovasi tersebut disepakati oleh seluruh pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin. Dengan ini peneliti mengaitkannya dengan teori dari buku *Diffusion of Innovations* yang mengungkapkan bahwa terdapat lima tahapan dalam pengambilan keputusan:

   1) Pengetahuan

      Sebelum disampaikannya gagasan mengenai inovasi yang ingin diadopsi perlu adanya pengetahuan terhadap manfaat yang akan diperoleh dari inovasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian bersama para penyiar dan pengurus Radio Sabilal Muhtadin, terdapat beberapa informasi yang mendasari usulan terhadap inovasi yang digagas maupun yang telah dilaksanakan, yaitu:

      a) Saluran FM lebih baik daripada saluran AM

Mengingat hadirnya saran dari pihak Diskominfo yang menyatakan bahwa Radio Sabilal Muhtadin sebaiknya memilih saluran dengan kualitas suara yang jernih agar dakwah yang disampaikan kepada masyarakat pun terdengar jelas dan dapat dipahami. Maka hadirlah usulan untuk mengganti saluran tersebut yang mulanya saluran AM menjadi saluran FM.[9]

b) Rangkaian Program Siaran Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat

Hal mendasar yang menjadi daya tarik suatu stasiun radio adalah program siarannya, apabila program siaran tersebut hanya bertemakan satu hal yaitu ceramah, maka para pendengar akan sangat mudah untuk memindahkan saluran pada stasiun radio lainnya. Maka dari itu, program siaran disusun dengan tema yang berbeda serta disesuaikan pada jam tertentu agar terkesan lebih variatif.

c) Dakwah tidak hanya melalui ceramah

Seiring perkembangan zaman, minat masyarakat cenderung berbeda daripada generasi sebelumnya, namun ilmu agama tetap harus disiarkan kepada khalayak dengan berbagai ajaran yang telah ditetapkan. Masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya sangat familiar dan lebih senang mendengarkan

[9] Hasil wawancara bersama bapa Suharianto selaku Penyiar dan Operator pada 15 April 2025

dakwah melalui ceramah, sedangkan melihat dari pemuda masa kini mereka akan lebih mendengarkan dakwah yang bersifat diskusi, atau dakwah dengan media lain seperti melalui musik, cerita, motivasi, dan lain sebagainya. Maka dari itu, memberikan sedikit variasi pada siaran dakwah di radio adalah gagasan yang tepat untuk dijalankan

d) Terdapat Peluang Iklan yang Ingin Masuk

Mengingat bahwa spot iklan luar yang masuk ke dalam suatu radio dapat menambah pemasukkan dana, maka memberikan peluang untuk masuknya iklan adalah opsi yang sangat tepat. Ditambah dengan adanya beberapa iklan yang telah bersedia untuk melangsungkan kontrak kerjasama, hal ini membuat Radio Sabilal Muhtadin dengan seksama menerima inovasi dari segi iklan ini.

2) Ajakan

Setelah mengetahui hal-hal yang mendasari akan dijalankan suatu inovasi maupun manfaatnya di masa mendatang, maka diadakannya rapat pada bidang Radio dan Penyiaran oleh Radio Sabilal Muhtadin untuk saling mengemukakan masing-masing gagasan terkait inovasi yang ingin dilakukan di Radio Sabilal Muhtadin. Berikut beberapa usulan yang sebelumnya sempat menjadi bahan diskusi para penyiar dan pengurus:

a) Penghapusan Saluran AM dan Diganti Saluran FM

Mengetahui kualitas dari saluran FM yang lebih baik daripada saluran AM, maka timbullah usulan untuk menghapuskan saluran AM tersebut. Disisi lain, radio-radio lain yang bermunculan pun mayoritas adalah radio FM, dan sudah sangat jarang ditemukan radio dengan saluran AM. Hal ini menjadi bahan diskusi untuk para pengurus dan penyiar untuk menindaklanjuti keputusan tersebut.

b) Menyusun dan Menghadirkan Program Siaran yang Baru

Usulan untuk menyusun kembali jadwal siaran ini adalah melihat daripada jadwal siaran sebelumnya yang terkesan sedikit berantakan dan banyak program siaran yang terlaksana secara kurang maksimal maka diusulkan untuk menyusun ulang jadwal tersebut menyesuaikan dengan jam-jam tertentu agar mendapati waktu siaran yang tepat. Sedangkan usulan untuk menghadirkan program siaran yang baru ini adalah untuk memperbanyak variasi Radio Sabilal Muhtadin dalam berdakwah, maka dari itu meskipun dengan gaya penyampaian yang berbeda tujuan utama dari setiap program siaran tetaplah untuk berdakwah.

c) Menambahkan Musik dan Lagu Religi dalam Siaran Radio

Selain memberikan variasi dalam menyiarkan dakwah di radio melalui program siaran, menambahkan musik dan lagu religi pada sela-sela program siaran menjadi salah satu

usulan yang cukup baik. Hal ini dikarenakan dakwah tidak melulu hanya berpatok pada ceramah saja, bahkan saat ini banyak lagu religi dengan lirik lagu dan makna lagu yang mengandung unsur dakwah di dalamnya.

d) Terbuka untuk menerima Spot Iklan yang Masuk

Usulan ini dikemukakan oleh para penyiar yang sebelumnya berada di radio berbasis *entertain* dengan memberikan beberapa manfaat yang didapat dengan menerima spot iklan dari luar. Mereka telah memiliki jalur untuk memproses kontrak kerjasama tersebut sehingga apabila usulan tersebut diterima, Radio Sabilal Muhtadin hanya perlu memperdengarkan spot iklan dari luar tersebut pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

3) Keputusan

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan kesepakatan dari para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin itu sendiri. Setelah hadirnya beberapa usulan untuk keberlangsungan inovasi yang ingin dijalankan, maka usulan yang diterima akan diproses lebih lanjut dengan jangka waktu tersebut. Sedangkan terdapat pula usulan yang ditolak, namun diganti dengan usulan baru yang berkaitan dengan usulan sebelumnya yang memiliki kesan lebih baik. Beberapa hasil keputusan tersebut meliputi:

a) Saluran AM tidak dihapuskan namun Tetap Menambahkan Saluran FM

Berdasarkan hasil diskusi dari para pengurus dan penyiar Radio Sabilal Muhtadin, mereka menyepakati untuk tetap mempertahankan saluran AM dan menambahkan saluran FM. Hal ini dikarenakan masih banyak masjid di Kalimantan Selatan yang mendengarkan patokan adzan dari Masjid Sabilal Muhtadin dengan menggunakan radio yang bersaluran AM, dan jangkauannya pun masih lebih luas AM dibandingkan dengan FM. Sedangkan diterimanya inovasi berupa penambahan saluran FM adalah untuk memperbaiki kualitas suara yang dihasilkan agar beberapa daerah yang masuk dalam lingkup saluran tersebut bisa mendengarkan siaran dari Radio Sabilal Muhtadin dengan nyaman.

b) Penyusunan Kembali Jadwal Siaran dan Penambahan Program Siaran

Setelah menambahkan saluran FM pada radio, selanjutnya para pengurus dan penyiar menyepakati untuk menyusun kembali serta menambahkan program siaran yang kiranya menarik untuk didengar oleh khalayak dari berbagai usia. Karena melihat dari kualitas suara yang dihasilkan oleh saluran FM lebih jernih dan nyaman untuk didengar maka dakwah yang disiarkan pun harus lebih menarik dan variatif,

apabila dakwah dari radio bersifat monoton yaitu hanya dengan ceramah, hal ini membuat para pendengar lebih cepat bosan dengan saluran suatu stasiun radio.[10]

c) Menerima spot Iklan Luar

Hadirnya saluran FM secara tidak langsung membuka peluang baru untuk Radio Sabilal Muhtadin dalam menambahkan pemasukkan melalui spot iklan dari luar yang masuk ke radio. Disisi lain terdapat beberapa iklan yang memang setuju untuk melangsungkan kontrak kerjasama dengan Radio Sabilal Muhtadin, maka keputusan untuk memasukkan spot iklan luar diterima secara mufakat, namun dari hal ini pula Radio Sabilal Muhtadin yang mulanya memiliki nama Radio Dakwah Sabilal Muhtadin menjadi Radio Sabilal Muhtadin, yaitu dengan menghilangkan kata "dakwah" dari nama radio tersebut karena kesepakatan selanjutnya adalah menjadikan Radio Sabilal Muhtadin tidak 100% dakwah, namun dengan persentase dakwah sekitar 70% dan komersial 30%.

4) Pelaksanaan

Setelah melihat dari beberapa keputusan yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya Radio Sabilal Muhtadin membagi proses pelaksanaan tersebut dalam beberapa bidang agar dapat

[10] Hasil wawancara bersama bapak Masrani pada 18 April 2025

memudahkan dalam tahap pengorganisasian dan pengawasannya. Beberapa bidang tersebut terbagi pada:

a) Bidang Teknis

Keberlangsungan inovasi melalui bidang teknis bermula pada pencarian saluran FM yang sudah mati karena pada tahun 2023 saluran FM sudah banyak terpakai, dan bertepatan saat itu terdapat salah satu radio *entertain* yang hampir mati karena sudah tidak aktif lagi. Setelah proses pembelian saluran FM dari radio yang hampir mati tersebut, pada akhirnya saluran FM tersebut dapat dibeli yaitu dengan saluran 88,5 FM.

b) Bidang SDM

Untuk mempermudah keberlangsungan proses inovasi dalam bidang teknis maka Radio Sabilal Muhtadin menarik dua penyiar dari radio sebelumnya untuk dipekerjakan di Radio Sabilal Muhtadin. Sebagai penyair yang telah ahli dan berpengalaman dalam bidang radio dua penyiar ini mulai membuka jalur inovasi lebih lanjut untuk kemajuan Radio Sabilal Muhtadin.

c) Bidang Relasi

Salah satu inovasi yang diusul oleh dua penyiar tersebut adalah dalam bidang relasi, dalam hal ini Radio Sabilal Muhtadin melakukan proses observasi ke beberapa radio

dakwah untuk melakukan perbandingan dan sebagai bahan inovasi yang akan ditindaklanjuti kedepannya. Proses observasi ini dilangsungkan dengan beberapa cara baik dengan mengunjungi radio tersebut, menjalin hubungan baik via *online*, atau bahkan hanya sekedar untuk mendengar siaran radio tersebut. Beberapa radio yang sebelumnya telah diobservasi adalah Radio Al-Karomah Martapura, Radio Al-Jihad, dan RadioQu.

Selain melakukan observasi melalui beberapa radio, Radio Sabilal Muhtadin juga menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa pihak baik internal maupun eksternal Masjid Sabilal Muhtadin. Adapun jalinan hubungan dengan internal Masjid Sabilal Muhtadin meliputi Angkatan Muda Masjid Sabilal Muhtadin, Unit Pengumpulan Zakat Sabilal Muhtadin, Badan Pengelola Masjid Sabilal, dan beberapa unit lainnya yang ada di Masjid Sabilal Muhtadin. Sedangkan kerjasama dengan pihak luar Masjid Sabilal seperti Baznas Provinsi dan kota, beberapa ahli tilawah, dan lain sebagainya.

d) Bidang Keuangan

Inovasi dalam bidang keuangan ini dapat dilihat dari penambahan sumber pemasukkan uang yang mulanya hanya berasal dari anggaran dana yang turun dari Masjid Sabilal

Muhtadin kemudian bertambah melalui spot iklan dari luar yang masuk. Terdapat iklan dengan kontrak berkepanjangan, dan ada pula iklan yang bersifat sementara. Terdapat lima iklan yang melangsungkan kontrak kerjasama berkepanjangan yaitu Berita Post, Ultraflu, Ultraflu Ekstra, Milton, dan Ultra Cap Gold Baru. Selain dari lima iklan tersebut juga terdapat iklan berupa informasi tentang pendaftaran sekolah, TPA, maupun Universitas yang sifatnya sementara hingga masa pendaftaran tersebut telah ditutup.

e) Bidang Program Siaran

Penambahan saluran FM dan dua penyiar baru meningkatkan semangat Radio Sabilal Muhtadin dalam pengembangan proses inovasi. Dalam hal ini program siaran menjadi salah satu dari beberapa bidang yang ingin di inovasi karena program siaran dari suatu radio mempengaruhi kualitas radio itu sendiri. Penyusunan kembali jadwal program siaran, kemudian menambahkan beberapa program yang dirasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini, bahkan menghapus program siaran yang dirasa kurang relevan atau kurang menarik untuk disiarkan pada zaman sekarang.

5) Konfirmasi

Tahap konfirmasi ini adalah tahap dimana rapat para pengurus

dan penyiar kembali dilangsungkan sebagai bahan evaluasi sekaligus mengkonfirmasi kelanjutan dari inovasi yang telah diproses. Dalam tahap ini melihat dari proses inovasi yang sejauh ini sudah sangat baik maka para pengurus dan penyiar menyepakati untuk melanjutkan dan mengembangkan kembali inovasi yang telah dilaksanakan

b. Tahapan Pengembangan Inovasi

Dalam tahapan pengembangan inovasi ini peneliti mengaitkannya pada teori oleh George R. Terry pada buku *Principles of Management* yang pada dasarnya teori ini membahas tentang prinsip dasar manajemen dalam berbagai bidang termasuk pada bidang inovasi dan penyiaran itu sendiri. Berdasarkan dari penjelasan mengenai teori tersebut tahapan dalam prinsip dasar manajemen terbagi dalam empat bidang yang disebut dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*). Berikut beberapa tahapan dalam pengembangan inovasi dari Radio Sabilal Muhtadin:

1) *Planning* (Perencanaan)

Setelah melangsungkan inovasi sebelumnya, para pengurus dan penyiar menyepakati untuk mengembangkan inovasi pada tahap selanjutnya. Rangkaian inovasi tersebut diurutkan menjadi beberapa bagian untuk mempermudah pelaksanaannya di kemudian hari. Berikut beberapa inovasi yang telah

direncanakan untuk dilaksanakan beberapa tahun mendatang:

a) Perluasan Jangkauan Siaran FM

Melihat dari hasil yang cukup memuaskan pada saluran radio FM, Radio Sabilal Muhtadin menyepakati untuk memperluas jangkauan siaran tersebut dan berencana untuk menghapuskan saluran AM. Perencanaan ini masih belum dapat terealisasikan terkendala pada dana yang belum memadai untuk membeli alat penunjang dalam perluasan jangkauan siaran tersebut.

b) Pembuatan Website Radio *Streaming*

Selain saluran radio FM yang saat ini begitu banyak dan familiar untuk digunakan stasiun radio, saat ini telah hadir website radio *streaming* yang nantinya akan menjangkau jauh lebih luas daripada jangkauan radio FM. Radio *streaming* dapat menjangkau segala pelosok daerah selama daerah tersebut masih terhubung dengan internet. Hal tersebut menjadi pembahasan menarik bagi para pengurus dan penyiar untuk ikut melibatkan Radio Sabilal Muhtadin dalam inovasi ini. Mengingat dakwah harus disampaikan dengan seluas mungkin, maka ini menjadi salah satu jalan pembuka untuk melakukan perluasan dakwah.

c) Penambahan SDM yang Ahli pada Bidang Tertentu

Menyesuaikan pada rencana inovasi sebelumnya, inovasi

tersebut akan sulit berjalan jika tidak disertai dengan seseorang yang paham dan ahli dalam bidang teknologi. Perkembangan zaman secara tidak langsung membuat beberapa pekerjaan untuk ikut terlibat dalam perkembangan teknologi saat ini. Maka dari itu, untuk kedepannya diperlukan beberapa pengurus dan penyiar yang menguasai bidang teknologi penyiaran agar dapat memudahkan proses keberlangsungan inovasi.

2) *Actuating* (Pelaksanaan)

Berdasarkan hasil perencanaan yang telah disepakati, para pengurus dan penyiar mengurutkan pelaksanaan tersebut mulai dari perluasan jangkauan siaran FM, penambahan SDM, hingga pada akhirnya menghadirkan website radio *streaming*. Namun untuk saat ini, pelaksanaan tersebut masih belum dapat direalisasikan secara cepat karena diperlukannya dana yang lebih besar untuk melakukan perluasan jangkauan siaran FM tersebut.

3) *Controlling* (Pengawasan)

Selain berfokus pada perencanaan inovasi yang akan diadopsi selanjutnya, para pengurus dan penyiar juga tetap melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap inovasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pengawasan dan evaluasi tersebut direalisasikan dalam bentuk rapat yang dilaksanakan secara rutin kurang lebih satu kali di setiap bulan untuk mengukur tingkat keberhasilan

inovasi yang telah dilakukan sekaligus sebagai forum diskusi untuk inovasi selanjutnya.

Berdasarkan penjabaran pada tahapan dalam pengembangan inovasi yang dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin, jika dikaitkan dengan prinsip dasar manajemen oleh George R. Terry maka terdapat ketimpangan dalam tahapan tersebut. Ketimpangan tersebut ada pada tahap *Organizing* (Pengorganisasian) yang tidak termasuk dalam tahapan inovasi oleh Radio Sabilal Muhtadin. Hal ini dikarenakan para pengurus dan penyiar ingin menyusun dan mengembangkan inovasi tersebut secara bersama-sama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Radio

a. Faktor Pendukung

1) SDM yang memadai pada Bidang Program Siaran

Penambahan dua penyiar yang merupakan tarikan dari radio berbasis *entertain* sebelumnya mendorong perubahan yang cukup signifikan pada Radio Sabilal Muhtadin. Meskipun Radio Sabilal Muhtadin merupakan radio berbasis dakwah, hal itu tidak menutup kemungkinan adanya inovasi pada radio tersebut. Justru radio dakwah memiliki banyak bidang yang dapat ditingkatkan terutama pada bidang program siaran. Kedua penyiar tersebut memvariasikan dakwah dalam berbagai jenis, mereka berargumentasi bahwa dakwah tidak hanya berlandaskan pada ceramah saja, melainkan banyak hal yang dapat dikaitkan dengan

dakwah. Misalnya seperti lagu yang diputar, gaya ceramah yang unik, bahkan pada pemilihan waktu yang tepat pada pembahasan tertentu juga mempengaruhi tingkat kesuksesan dakwah tersebut agar sampai kepada masyarakat.

2) Adanya Perluasan Relasi dan Kerjasama

Sebagai radio yang berada dibawah naungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, hal ini memudahkan dalam memperluas relasi dan kerjasama dengan berbagai pihak. Demi tercapainya inovasi yang diharapkan, maka Radio Sabilal Muhtadin melakukan observasi pada beberapa radio untuk membangun hubungan baik pada radio-radio dakwah yang adanya di Kalimantan Selatan.

Selanjutnya untuk memberikan variasi terbaru dalam penyiaran dakwah, Radio Sabilal Muhtadin menjalin kerjasama dengan beberapa pihak seperti para guru tilawah, Baznas Provinsi maupun kota, ahli madihin, dan lainnya.

3) Ketekunan Pengurus dan Penyiar dalam Pengembangan Inovasi

Inovasi yang telah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya ketekunan dari pengurus dan penyiar radio tersebut. Meskipun inovasi dilakukan hanya sedikit demi sedikit dan dengan pergerakan yang lambat, namun konsistensi dalam melakukan inovasi tersebut justru menjadi faktor paling utama dalam keberlangsungan inovasi itu sendiri.

Bahkan saat beberapa inovasi telah berhasil dilakukan, para

penyiar dan pengurus langsung menyusun rangkaian inovasi yang selanjutnya akan dilakukan meskipun pelaksanaan tersebut nantinya akan memakan waktu yang lebih lama daripada inovasi sebelumnya.

4) Terdapat pemasukkan Dana melalui Iklan

Dari beberapa iklan yang masuk pada Radio Sabilal Muhtadin, sedikit banyaknya pemasukkan tersebut dapat menjadi penghasilan tambahan yang dialokasikan untuk memaksimalkan program siaran yang ada, seperti program siaran yang memerlukan narasumber. Untuk saat ini terdapat sekitar lima iklan dari luar yang masih melakukan kontrak kerjasama dengan Radio Sabilal Muhtadin, yaitu Berita Post, Ultraflu, Ultraflu Ekstra, Milton, dan Ultra Cap Gold Baru. Selain dari lima iklan tersebut juga terdapat iklan berupa informasi tentang pendaftaran sekolah, TPA, maupun Universitas yang sifatnya sementara hingga masa pendaftaran tersebut telah ditutup.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya SDM dalam Bidang Teknisi

Selain daripada inovasi dalam bidang program siaran, Radio Sabilal Muhtadin juga berencana melakukan inovasi dalam bidang teknisi, yaitu dengan memperbaharui alat-alat siaran, memperluas jangkauan siaran, menambahkan radio *streaming*, dan masih banyak lagi. Namun untuk saat ini inovasi bidang teknisi

terhambat karena belum ada SDM yang ahli dalam bidang tersebut. Para pengurus dan penyiar menyepakati untuk mencari SDM baru yang paham akan perkembangan teknologi, serta paham dengan pengelolaan alat dan jangkauan radio agar inovasi dalam bidang ini nantinya bisa tercapai dengan maksimal.

2) Belum Banyak Iklan yang Masuk

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada faktor pendukung dari inovasi, jumlah iklan yang menetap saat ini hanya sekitar lima iklan. Sedangkan banyak dari iklan yang disiarkan adalah informasi dari internal Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Dengan kurangnya iklan yang masuk ini masih belum mencapai pada target yang diharapkan pengurus dan penyiar yaitu dengan persentase dakwah 70% dan komersial 30%. Selain belum tercapainya target tersebut, hal ini juga membuat dana yang masuk melalui spot iklan hanya dapat menutupi anggaran program siaran yang memerlukan narasumber saja.

3) Kurangnya Dana untuk Inovasi Lanjutan

Proses inovasi seperti perluasan jangkauan siaran memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan dengan dana pada tahun sebelumnya. Namun sangat disayangkan anggaran yang masuk telah ditetapkan sama di setiap tahunnya. Hal ini menjadi faktor penghambat paling besar dalam melanjutkan proses inovasi yang ingin dicapai. Disisi lain, seperti penjelasan

pada *point* sebelumnya dana yang masuk melalui iklan belum banyak sehingga hanya dapat menutupi program siaran saja.